

**PERSEPSI SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR TERHADAP  
PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SE-KELURAHAN  
TUNGGUR KECAMATAN SLOGOHIMO  
KABUPATEN WONOGIRI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh :

Bandi Adi Nugroho  
NIM 18604221055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

**Persepsi Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Terhadap  
Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan  
Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan se-Kelurahan  
Tunggur, Kecamatan Slogohimo,  
Kabupaten Wonogiri**

**Oleh:**

Bandi Adi Nugroho

NIM 18604221055

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu survei dengan instrumen yang berupa angket yang berjumlah 30 butir. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan presentase. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur yang berjumlah 62 siswa, yang diambil dengan *total sampling*.

Hasil penelitian persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri masuk dalam kategori sangat positif 9,68% atau 6 siswa, kategori positif 22,58% atau 14 siswa, kategori sedang 33,87% atau 21 siswa, kategori negatif 29,03% atau 18 siswa, dan kategori sangat negatif 4,84% atau 3 siswa. Hasil penelitian tersebut diartikan sebagian persepsi siswa Kelas Atas terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dalam kategori sedang.

Kata Kunci: persepsi, pembelajaran daring, PJOK, siswa

***Elementary School Upper Class Students' Perception of Online Learning of Educational Subjects Physical, Sports, and Health throughout the Village Tunggur, Slogohimo District, Wonogiri Kabupaten***

**Oleh:**

Bandi Adi Nugroho  
NIM 18604221055

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the perception of upper-class students towards online learning in the subjects of PJOK Elementary Schools throughout the Tunggur Village, Slogohimo District, Wonogiri Regency.*

*This type of research is descriptive quantitative with the method used in the research is a survey with an instrument in the form of a questionnaire totaling 30 items. The data analysis technique uses descriptive statistics with percentages. The subjects in this study were students in elementary schools throughout the Tunggur Village, totaling 62 students, which were taken by total sampling.*

*The results of the research on the perception of upper class students towards online learning in the subject of PJOK Elementary Schools throughout the Tunggur Village, Slogohimo District, Wonogiri Regency were in the very positive category 9.68% or 6 students, positive category 22.58% or 14 students, moderate category 33.87% or 21 students, negative category 29.03% or 18 students, and very negative category 4.84% or 3 students. The results of this study mean that some of the upper class students' perceptions of online learning in the PJOK Subjects of Elementary Schools throughout the Tunggur Village, Slogohimo District, Wonogiri Regency are in the medium category.*

*Keywords: perception, online learning, PJOK, students*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bandi Adi Nugroho

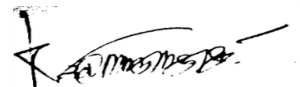
NIM : 18604221055

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Persepsi Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Daring  
Dalam Mata Pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan  
Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2022  
Yang menyatakan,



Bandi Adi Nugroho  
NIM. 18604221055

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR TERHADAP  
PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SE-KELURAHAN  
TUNGGUR KECAMATAN SLOGOHIMO  
KABUPATEN WONOGIRI**

Disusun Oleh:

Bandi Adi Nugroho  
NIM. 18604221055

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
NIP. 19751018 200501 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PERSEPSI SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR TERHADAP  
PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SE-KELURAHAN  
TUNGGUR KECAMATAN SLOGOHIMO  
KABUPATEN WONOGIRI**

Disusun Oleh:

Bandi Adi Nugroho  
NIM. 18604221055

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 21 Juni 2022

### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Ketua Penguji		8-7-2022
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		29/6/2022
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Penguji Utama		28/6/2022

Yogyakarta, Juli 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

*Adhang-Adhang Tetese Embun*

“ Sejatinya hidup senantiasa berusaha dan berupaya, bersikap menerima hasil yang sudah digariskan, bahwasanya bahwa kehidupan itu mengerti, memahami, dan menerima yang sudah menjadi ketetapan-Nya”

*-Bandi Adi Nugroho*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, karya ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua saya tercinta, Bapak Narno dan Ibu Narni yang telah memberikan dukungan doa, restu, semangat, perhatian, material dan moril selama ini. Berkat pengorbanan usaha dan upaya kalian yang tidak tergantikan semua, hingga saya sampai di titik ini semoga jasa kalian Allah membalas dengan semua hal yang kalian berikan.
2. Keluarga besar yang telah memberikan berbagai dukungan, semangat dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaiknyabaiknya.

## **KATA PENGANTAR**


Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Persepsi Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Komarudin, M.A., selaku Dosen validator pada instrumen penelitian, yang memberikan kemudahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or., selaku Sekretaris dan Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Ketua Program Studi PJSD beserta dosen, staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah SD se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Guru PJOK dan siswa SD se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri yang memberi bantuan untuk pengambilan data penelitian selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Untuk sahabat saya yang selalu memberi semangat kepada saya dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam keadaan suka maupun duka selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua teman-teman FIK UNY khususnya PJSD A angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama selama kuliah.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Yogyakarta, Mei 2022

Penulis,



Bandi Adi Nugroho

NIM 18604221055

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Persepsi .....	8
2. Hakikat Pembelajaran (PJOK) .....	13
3. Karakteristik Anak Sekolah Dasar (SD).....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berfikir.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Desain Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24

C. Populasi Penelitian .....	25
D. Sampel Penelitian .....	26
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	26
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
1. Instrumen Penelitian .....	27
2. Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Validitas dan Reliabilitas .....	29
1. Uji Validitas.....	30
2. Uji Reliabilitas.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan .....	45
C. Keterbatasan Penelitian .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi.....	52
C. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Desa/Kelurahan Tunggur.....	25
Tabel 2. Populasi Penelitian pada siswa kelas atas SD se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri .....	25
Tabel 3. Rincian Jumlah Sampel Penelitian pada siswa kelas atas SD se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri .....	26
Tabel 4. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian .....	28
Tabel 5. Penskoran .....	29
Tabel 6. Hasil Analisis Validitas Instrumen .....	30
Tabel 7. Hasil Analisis Reliabilitas .....	32
Tabel 8. Norma Penilaian.....	33
Tabel 9. Deskriptif Statistik Persepsi Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran PJOK Sekolah Dasar seKelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.....	34
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal .....	36
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Mental .....	37
Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan.....	39
Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kejasmanian .....	40
Tabel 14. Deskripsi Hasil penelitian Faktor Eksternal.....	41
Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Sosial .....	43
Tabel 16. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Lingkungan .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Proses Persepsi Menurut Gitosudarmo & Sudita (2015: 17) .....	12
Gambar 2. Diagram Batang Persepsi Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.....	35
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Internal.....	36
Gambar 4. Diagram Batang Indikator Mental.....	38
Gambar 5. Diagram Batang Indikator Kecerdasan .....	39
Gambar 6. Diagram Batang Penelitian Indikator Kejasmanian .....	40
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Eksternal .....	42
Gambar 8. Diagram Batang Indikator Sosial .....	43
Gambar 9. Diagram Batang Indikator Lingkungan.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	58
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	59
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi .....	61
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian .....	65
Lampiran 6. Deskriptif Statistik.....	68
Lampiran 7. Deskriptif Statistik Berdasarkan Indikator .....	70
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	77

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah usaha penguatan pondasi penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara, melalui pendidikan diharapkan akan menjadikan sumber daya manusia yang memiliki karakter berdikari, kritis, amanah, toleransi, kreatif, religi, serta cinta tanah air. Dengan demikian kemajuan sebuah bidang pendidikan sebagai sebuah indikator sebuah kemajuan negara, bila proses dan tujuan pendidikan terealisasi dengan baik. Sesuai dengan tuntutan-tuntutan dalam dunia pendidikan saat ini dapat dilihat melalui berbagai kebijakan pemerintah seperti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 butir 1 menyatakan:

Bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang (Djumali dkk, 2014: 1). Menurut Sutrisno (2016: 29), pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain. Dari berbagai definisi tersebut menggambarkan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha untuk menjadikan anak didik yang sebagai mana kodratnya dalam kehidupan, bermanfaat, berguna, baik untuk dirinya sendiri dan lingkungan tempat tinggal untuk sehat lahir batin.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan suatu pembelajaran melalui gerak untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Mulyanto (2014 :34), pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Melalui pendidikan jasmani juga tujuan pendidikan dapat dicapai, tujuan tersebut meliputi berbagai aspek-aspek yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif. Aspek tiga ranah tersebut 1) ranah kognitif adalah ranah yang mencakup ingatan atau pengenalan terhadap fakta-fakta tertentu, pola-pola prosedural, dan konsep-konsep yang memungkinkan berkembangnya kemampuan dan *skill* intelektual atau kecerdasan (Huda, 2013: 169), 2) ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan perkembangan perasaan, sikap, nilai dan emosi, 3) ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulatif atau keterampilan berkaitan dengan motorik (Degeng, 2013: 202). Tujuan tersebut dapat dicapai melalui sebuah aktifitas pembelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai wadah utama dalam mencapai tujuan yang akan dicapai.

Melalui pendidikan jasmani bagi peserta didik tidak hanya mengembangkan psikomotorik atau aspek gerak, melainkan melalui pendidikan jasmani peserta didik dapat mengembangkan aspek afektif atau kecerdasan, dalam proses pembelajaran kecerdasan peserta didik juga akan meningkat, kecerdasan yang dimaksud kecerdasan dalam pengambilan keputusan saat melakukan proses pembelajaran jasmani saat beraktivitas, keputusan tersebut meliputi pemilihan gerak saat beraktivitas yang sesuai dengan situasi dan kondisi dalam waktu sesingkat-singkatnya, peserta didik dapat mengembangkan aspek kognitif atau aspek karakter,

peran pendidikan jasmani sebagai pembentuk sikap meliputi jujur, toleransi, disiplin, kerja sama, bertanggung jawab, percaya diri, dan sabar.

Situasi dan kondisi pembelajaran yang mendukung menjadi aspek penting dalam keterlaksanaan tujuan pendidikan, namun proses pembelajaran dilaksanakan secara pembelajaran tatap muka pada situasi kondisi tertentu tidak bisa dilaksanakan, maka perlu adanya proses pembelajaran secara jarak jauh atau pembelajaran daring sebagai pengganti. Maka penyelenggaraan proses pembelajaran daring dilakukan dengan secara penuh dengan apabila pada masa pandemi. Proses pembelajaran diperlukan persiapan sebagai aspek pendukung sesuai yang dibutuhkan pada karakteristik pembelajaran daring, agar sebelum penerapan dilaksanakan pembelajaran daring dapat tercapainya tujuan pendidikan pada saat pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dalam jaringan memakai *platform* yang mampu digunakan tanpa tatap muka. Pembelajaran daring memungkinkan proses pembelajaran yang sesuai dengan penerapan protokol kesehatan dengan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan waktu dan tempat belajar yang menyesuaikan, namun kenyataan didapati dalam pelaksanaan mengalami banyak kendala, dan tidak seperti yang diharapkan, sehingga dalam pencapaian tujuan proses pembelajaran menjadi terhambat. Hambatan proses pembelajaran daring yang dialami siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga, yaitu pada pada praktik yang pada dasarnya keterampilan aspek psikomotorik menjadi kurang maksimal, hal ini disebabkan berbagai faktor baik dari peserta didik, tenaga pendidik dan sarana prasarana yang menyebabkan berkurangnya daya serap peserta didik dalam materi PJOK. Seperti yang terjadi

pada peserta didik Kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri terdapat hambatan peserta didik dalam penyesuaian proses pendidikan dalam pembelajaran daring, hambatan meliputi koneksi internet yang terbatas, penggunaan media komunikasi yang masih menjadi satu dengan orang tua yang digunakan untuk bekerja, kemudian sarana prasarana yang terbatas dimiliki peserta didik yang seharusnya bisa menunjang dalam pelaksanaan praktik, sehingga proses pembelajaran daring secara keseluruhan bagi peserta didik belum merata, maka dari pembelajaran daring menimbulkan berbagai persepsi yang berbeda-beda, yang kemudian memberikan sikap dan tindakan peserta didik.

Persepsi adalah sebuah proses untuk menerima rangsangan atau stimulus melalui melihat atau mendengar, yang kemudian memberikan sebuah makna dari stimulus untuk dijadikan sebuah penafsiran. Persepsi dalam proses pembelajaran merupakan sebuah indikator yang menjadi perbandingan keberhasilan proses pembelajaran, melalui sikap dan perilaku inilah yang ditunjukkan siswa menjadi gambaran keberhasilan pembelajaran daring. Pola perubahan sikap dan perilaku pada siswa memiliki berbagai makna, bisa diamati secara langsung saat proses pembelajaran yang berubah mengarah positif dan arah negatif, artinya proses pembelajaran yang diberikan guru baik dari segi metode dan model yang diberikan kepada siswa ada yang diterima dengan baik atau malah sebaliknya siswa kurang menyenangkan dan membosankan karena kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik untuk memberikan motivasi secara langsung karena keterbatasan proses pembelajaran. Dengan demikian apa yang diharapkan guru dalam proses pembelajaran yang seharusnya berjalan dengan baik menjadi terganggu, dan secara

langsung untuk mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran daring menjadi tidak tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas perlu adanya penelitian tentang persepsi siswa kelas atas sekolah dasar terhadap pembelajaran dalam jaringan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri. Penelitian tersebut hendaknya bisa digunakan sebagai peningkatan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan mencapai tujuan pendidikan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum diketahui persepsi siswa kelas atas sekolah dasar dalam pembelajaran PJOK daring pada se-Kelurahan Tunggur Slogohimo Kabupaten Wonogiri.
2. Peserta didik kelas atas sekolah dasar se-Kelurahan Tunggur Slogohimo Kabupaten Wonogiri mengalami hambatan dalam pengamatan pada saat proses pembelajaran PJOK daring.
3. Terdapat kendala yang dialami pesera didik terutama pada mata pelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga pada praktik yang pada dasarnya didominasi aspek psikomotorik.
4. Didalam proses pembelajaran peserta didik mengalami hambatan meliputi koneksi internet yang terbatas, penggunaan media komunikasi yang masih jadi satu dengan orang tua.

### **C. Batasan Masalah**

Menurut latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi agar lebih terarah tentang “persepsi siswa kelas atas sekolah dasar terhadap pembelajaran dalam jaringan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.

### **D. Rumusan Masalah**

Menurut pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: “Bagaimana persepsi siswa kelas atas sekolah dasar terhadap pembelajaran daring mata pelajaran PJOK se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa kelas atas sekolah dasar terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK sekolah dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan terhadap bidang ilmu pendidikan dan mengetahui persepsi siswa kelas atas sekolah dasar terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap peserta didik, terutama memudahkan untuk melihat, memahami, dari stimulus dari guru pada proses pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat memberikan sebuah proses pembelajaran PJOK daring sesuai dengan persepsi peserta didik, dengan menyempurnakan proses pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi, agar tercapainya kebermaknaan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi sekolah dalam menyajikan proses pembelajaran PJOK daring pada kondisi pandemi *Covid-19* sekolah dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.

d. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan mengetahui persepsi peserta didik pada proses pembelajaran PJOK daring dan menyiapkan tindakan lanjut terhadap suatu permasalahan pada proses pembelajaran daring.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi menurut Pride dan Ferrel dalam Fadila dan Lestari (2013: 45), persepsi adalah segala proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan makna. Persepsi terjadi jika adanya stimulus yang diterima indera manusia, seperti yang dikemukakan Sugihartono (2013: 8), persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus. Stimulus itu sendiri merupakan suatu rangsangan dari luar diri manusia. Terjadinya persepsi meliputi syarat-syarat yang menjadi sebuah kesatuan, artinya terjadinya persepsi meliputi berbagai aspek-aspek yang menyebabkan terjadinya rangsangan yang diterima alat indera untuk mendapati sebuah makna dari sumber informasi. Proses pemberian makna dari otak dari sebuah rangsangan, terjadi apabila mendapatkan stimulus melalui indera. Menurut Krech dan Duncan (dalam Guspa & Rahmi, 2014: 4) berpendapat bahwa persepsi adalah suatu proses kognitif yang kompleks dan menghasilkan suatu gambar yang unik tentang kenyataan dan mungkin saja berbeda dengan kenyataan.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para pakar mengenai persepsi, bahwa persepsi merupakan proses menyimpulkan sebuah informasi dari sebuah rangsangan atau stimulus yang diterima oleh indera, yang diproses otak, kemudian memberikan reaksi dalam bentuk sikap atau tindakan. Terjadinya persepsi terbagi

dari beberapa tahapan dan terjadinya persepsi melalui berbagai syarat, aspek yang menjadi kesatuan dalam setiap proses menerima informasi dari sebuah rangsang.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi dipengaruhi berbagai faktor yang mempengaruhi bentuk dari sebuah sikap atau tindakan dari sebuah rangsang. Persepsi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi. Menurut Robbins dan Judge(2013: 167) faktor-faktor tersebut adalah :

- 1) Faktor dalam diri seseorang yaitu meliputi sikap, motif, minat, pengalaman dan harapan.
- 2) Faktor dalam situasi yaitu meliputi waktu, keadaan kerja, dan keadaan sosial.
- 3) Faktor dalam diri target yaitu meliputi sesuatu yang baru, gerakan, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan, dan kemiripan.

Faktor persepsi dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pinaryo (2014: 55-57) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut secara garis besar dibagi menjadi dua dan memiliki berbagai aspek yang mempengaruhi persepsi, yaitu meliputi:

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:
  - a) Fisiologis

Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda, sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga 10 berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.

b) Minat

Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan *perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

c) Kebutuhan

Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

d) Pengalaman dan Ingatan

Pengalaman merupakan ingatan, yang berupa kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.

e) Suasana hati

Suasana hati meliputi emosi, keadaan emosi seseorang mempengaruhi perilaku seseorang. Suasana hati ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

2) Faktor Eksternal, Sudut pandang terhadap lingkungan akan mengubah dan mempengaruhi seseorang untuk merasakan dan menerima. Faktor eksternal mencakup beberapa hal yaitu :

a) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus

Faktor ini akan mudah dipahami apabila hubungan suatu obyek semakin besar, apabila semakin besar ukuran, maka persepsi mudah untuk diperhatikan dan memudahkan pembentukan persepsi.

b) Warna dari obyek-obyek

Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak dan berwarna, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit.

c) Keunikan dan kontrasan stimulus

Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.

d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus

Kekuatan stimulus merupakan daya yang bersumber dari luar, yang mempengaruhi persepsi. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih, apabila lebih sering diperhatikan, dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat.

e) Motion atau gerakan

Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

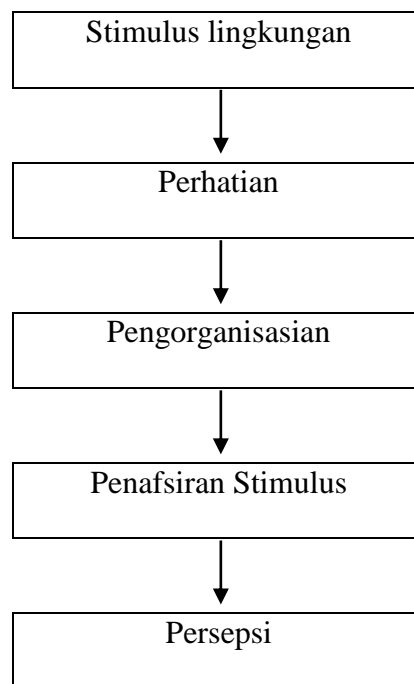
Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan adanya persepsi bermacam – macam, secara garis besar dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang diluar dari individu (eksternal). Dalam menerima rangsangan setiap faktor memiliki ciri yang berbeda antara faktor internal dan faktor eksternal. Dalam setiap menerima rangsang setiap individu membutuhkan energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan sebuah sumber stimulus yang berupa obyek.

**c. Proses Terjadinya Persepsi**

Persepsi terjadi apabila adanya rangsang atau stimulus dari sumber informasi yang diterima oleh indera, kemudian informasi yang sampai akan menimbulkan

sikap atau tindakan. Menurut Sobur (2013) proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.

Proses persepsi menurut Gitosudarmo & Sudita (2015: 17) yang diilustrasikan sebagai berikut:



**Gambar 1. Proses Persepsi Menurut Gitosudarmo & Sudita (2015: 17)**

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan persepsi terjadi apabila adanya rangsang atau stimulus yang diterima oleh indera yang diterima oleh otak yang kemudian dikelola untuk mendapatkan sebuah informasi atau makna yang kemudian melakukan tindakan atau sikap. Terjadinya persepsi oleh individu untuk mengetahui dan melepaskan energi memperhatikan rangsang atau stimulus yang diterima oleh alat indera yang kemudian menafsirkan persepsi.

## **2. Hakikat Pembelajaran (PJOK)**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu yang dilakukan oleh guru kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan atau materi yang dimiliki oleh seorang guru dan disampaikan kepada siswa pada saat melakukan pembelajaran tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Muktiani (2014: 26) pembelajaran terjadi apabila adanya interaksi sengaja antara guru dan peserta didik yang menyebabkan terjadinya proses belajar yang terdapat suatu proses pemberian informasi. Menurut Suprihatiningrum (2014: 75) berpendapat mengenai pengertian pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar.

Ciri lain dari pembelajaran adanya komponen yang berkaitan dan berpengaruh terhadap pembelajaran. Rahyubi (2014: 234) berpendapat bahwa pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting antara lain:

#### **a. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran berkaitan dengan tiga aspek, yaitu meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Tujuan pendidikan adalah tercapainya aspek-aspek tersebut melalui proses pembelajaran.

#### **b. Kurikulum**

Kurikulum merupakan sebuah rancangan dalam pendidikan berfungsi sebagai landasan dalam penyelenggaraan pendidikan, kurikulum mempunyai kedudukan sangat strategis dan memiliki peranan penting, berkaitan dengan kegiatan pendidikan, maka dalam penyusunan kurikulum tidak asal-aslan.

#### **c. Guru**

Guru merupakan profesi pendidik profesional dalam pembelajaran, yang berperan dalam memfasilitasi peserta didik dalam proses transfer ilmu, membimbing, dan mengelola proses pendidikan, kemudian tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

d. Siswa

Siswa merupakan sasaran utama yang menerima transfer ilmu suatu program pendidikan yang ada disekolahan atau lembaga. Siswa komponen yang tidak dapat terpisahkan pada proses pembelajaran, maka harus ada pendidik dan peserta didik.

e. Metode

Metode dalam pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan aktivitas pembelajaran agar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi, dan stimulasi.

f. Materi

Materi adalah salah satu faktor penentu keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, materi yang disajikan dengan menarik akan meningkatkan minat peserta didik.

g. Alat Pembelajaran (media)

Media merupakan komponen dalam melakukan pembelajaran. Media yang sesuai dengan materi akan memudahkan pemahaman pada proses transfer ilmu.

h. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan dalam mengambil data yang bersangkutan dengan siswa. Evaluasi berguna untuk mengetahui hasil belajar dari sebuah proses

pembelajaran, yang bertujuan untuk mengembangkan dan mendorong siswa dalam kemampuan belajar, maka evaluasi harus memiliki dasar yang kuat dan tujuan yang jelas agar berjalan efektif. Dasar evaluasi yaitu meliputi filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, manajemen, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, pembelajaran merupakan proses transfer ilmu yang dilakukan oleh guru kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan atau materi yang dimiliki oleh seorang guru dan disampaikan kepada siswa pada saat melakukan pembelajaran tersebut. Pembelajaran memiliki berbagai komponen yang saling berpengaruh satu sama lain, yaitu meliputi tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, alat pembelajaran, dan evaluasi.

#### **b. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)**

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang menjadi salah satu yang diajarkan di sekolah dasar (SD), PJOK merupakan suatu proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai sebagai aktivitas yang menuju tujuan pendidikan. Menurut Supriatna & Wahyupurnomo (2015: 66) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional. Pendidikan jasmani memiliki tujuan yang dicapai melalui berbagai aktivitas.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang

pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral (Rosdiani, 2015: 1).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tentang pembelajaran PJOK, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK merupakan mata pelajaran yang menjadi salah satu yang diajarkan di sekolah dasar (SD) dengan proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai aktivitas utama, guna untuk meningkatkan keterampilan motorik, pengetahuan, sosial, moral, dan perilaku, yang menjadi tujuan utama pendidikan guna mencapai manusia Indonesia seutuhnya.

### **c. Pengertian Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang sebelumnya telah ada pada proses pendidikan yang dibutuhkan pada situasi dan kondisi tertentu, menurut He, Xu, dan Kruck (2014) pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir. Kemudian pembelajaran daring dalam era revolusi industri 4.0 sudah menjadi kebutuhan, menurut Pangondian dan Nugroho (2019) Pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran era revolusi industri 4.0. Maka dari itu pembelajaran daring merupakan model pembelajaran yang telah digunakan sebelum pandemi.

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh menggunakan berbagai sarana dan prasaran yang mendukung sesuai dengan karakteristik pembelajaran daring. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pada tataran pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat perangkat

*mobile* seperti *smartphone* atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013).

Pelaksanaan pembelajaran daring memiliki berbagai kendala dalam pelaksanaan, terutama pada masyarakat pedesaan yang memiliki akses internet yang terbatas, kendala sarana dan prasarana. Menurut Syah (2020) terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi covid-19 yaitu: a) penguasaan internet yang terbatas guru, b) kurang memadainya sarana dan prasarana, c) terbatasnya akses internet, d) tidak siap dana pada kondisi darurat. Dalam pendidikan jasmani seorang guru harus mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan menarik, karena pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang biasa dilakukan di ruang terbuka seperti lapangan.

#### **d. Karakteristik Pembelajaran Daring**

Karakteristik pembelajaran daring menurut Tung dalam (Mustofa, Chodzirin, & Sayekti: 2019: 154) pembelajaran daring memiliki berbagai karakteristik dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia.
- 2) Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti *video conferencing*, *chats rooms*, atau *discussion forums*.
- 3) Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya.
- 4) Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar.

- 5) Materi ajar relatif mudah diperbaharui.
- 6) Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator.
- 7) Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal.
- 8) Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.

**e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring**

1) Kelebihan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki berbagai kelebihan dalam pelaksanaannya.

Menurut Hendri (2014: 24) kelebihan tersebut yaitu diantaranya adalah:

1. Menghemat waktu proses belajar mengajar.
2. Mengurangi biaya perjalanan.
3. Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku).
4. Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas.
5. Melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

2) Kekurangan Pembelajaran Daring

Adapun kekurangan pembelajaran daring menurut Seno & Zainal (2019: 183) antara lain:

1. Tampilan halaman login yang masih membutuhkan petunjuk lebih dalam.
2. Materi yang diberikan kurang luas dan disajikan dalam bentuk bahasa Inggris sehingga merepotkan dalam mempelajarinya.
3. Adanya pengumpulan tugas yang tidak terjadwal serta tidak adanya pengawasan secara langsung atau *face to face* dalam pengerjaan tugas yang membuat pengumpulan tugas menjadi molor.

4. Materi pembelajaran menjadi kurang dimengerti saat pembelajaran tidak ditunjang dengan penjelasan dari guru secara langsung.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli pembelajaran daring merupakan situasi dan kondisi yang baru dalam dunia pendidikan, pelaksanaan pembelajaran daring telah menjadi tuntutan semenjak beberapa tahun terakhir sebelum pandemi *covid-19* merebak. Pembelajaran daring merupakan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan memunculkan berbagai interaksi dalam pelaksanaan. Pembelajaran daring memiliki berbagai kemudahan dalam pelaksanaan, namun masih terdapat kendala pada masyarakat pedesaan yang memiliki akses internet yang masih terbatas.

### **3. Karakteristik Anak Sekolah Dasar (SD)**

Menurut Heruman (2013: 1) peserta didik sekolah dasar (SD) umumnya berkisar antara 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun, mereka berada pada fase operasional konkret. Pemahaman karakteristik peserta didik sangat berpengaruh pada hasil akhir proses pembelajaran. Menurut Budiningsih (2017: 15) karakteristik siswa yang dapat diidentifikasi sebagai faktor yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain kemampuan awal, kecerdasan, gaya belajar, gaya kognitif, perkembangan emosi, motivasi, sosial-budaya dan lain-lain. Piaget (dalam Susanto, 2015: 77) bahwa setiap tahapan perkembangan kognitif pada anak, mempunyai karakteristik berbeda secara garis besar dikelompokkan menjadi empat tahap, yaitu:

- 1) Tahap sensori motor (usia 0-2 tahun) adalah tahap anak belum memasuki usia sekolah.
- 2) Tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun) adalah tahap kemampuan kognitifnya masih terbatas. Anak masih suka meniru perilaku orang lain (khususnya orang tua dan guru) yang pernah ia lihat. Pada tahap ini anak mulai mampu menggunakan kata-kata yang benar dan mampu mengekspresikan kalimat-kalimat pendek secara efektif.
- 3) Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun) adalah tahap anak sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi, mempunyai kemampuan memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya, selain itu anak sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa yang konkret.
- 4) Tahap operasional formal (usia 11-15 tahun), adalah tahap anak sudah menginjak usia remaja, perkembangan kognitif peserta didik pada tahap ini telah memiliki kemampuan mengkoordinasikan dua ragam kemampuan kecerdasan (kognitif) secara simultan (serentak) maupun berurutan.

Karakteristik peserta didik memiliki berbagai tahapan –tahapan, maka perlunya pemahaman berkaitan dengan karakteristik anak sekolah dasar untuk menjadi pijakan penting dalam mengembangkan kecerdasan dan menentukan komponen pembelajaran agar lebih efektif, pemahaman terhadap objek penelitian yang berkaitan dengan karakteristik peserta didik menjadi dasar dalam penentuan, sebelum mengetahui persepsi peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, yang kemudian dapat mencirikan

dengan bentuk sikap atau tanggapan terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK pada masa pandemi *covid-19*. Persepsi terhadap pembelajaran PJOK setiap peserta didik memiliki pengaruh terhadap proses dan hasil belajar, maka pembelajaran PJOK peserta didik memiliki persepsi yang berbeda setiap individu, hal tersebut yang kemudian menjadi pijakan guru untuk memilih dan memperbaiki komponen dalam pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, materi, media, strategi pembelajaran, dan evaluasi sesuai dengan persepsi peserta didik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Tri Anggono (2021) penelitian yang berjudul “ Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Dalam Jaringan (Daring) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Madusari 1 Prambanan”. Hasil penelitian menunjukkan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK dalam jaringan (daring) pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Madusari 1 Prambanan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “cukup” sebesar 30,77% (16 peserta didik), “baik” sebesar 59,62% (31 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 9,62% (5 peserta didik).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mardianto Prabowo (2020) penelitian yang berjudul “ Persepsi Siswa Kelas XII Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi *Covid-19*”. Hasil penelitian menunjukkan persepsi peserta didik di SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 terhadap pembelajaran daring PJOK di masa pandemi *Covid-19* berada pada kategori “sangat positif” persentase 6,38% atau 3 siswa, kategori positif persentase

21,27% atau 10 siswa, kategori sedang persentase 42,56% atau 20 siswa, kategori negatif persentase 23,40% atau 10 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 6,38% atau 3 siswa. Hasil tersebut diartikan sebagian persepsi siswa Kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa Pandemi Covid-19 menyatakan sedang.

### **C. Kerangka Berfikir**

Persepsi merupakan proses menyimpulkan sebuah informasi dari sebuah rangsangan atau stimulus yang diterima oleh indera, yang diproses di otak, kemudian memberikan reaksi dalam bentuk sikap atau tindakan. Terjadinya persepsi terbagi dari beberapa tahapan, terjadinya persepsi melalui berbagai syarat dan aspek yang menjadi kesatuan dalam setiap proses menerima informasi dari sebuah rangsang.

Faktor yang menyebabkan adanya persepsi bermacam – macam, secara garis besar dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang diluar dari individu (eksternal). Dalam menerima rangsangan setiap faktor memiliki ciri yang berbeda antara faktor internal dan faktor eksternal. Dalam setiap menerima rangsang setiap individu membutuhkan energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan sebuah sumber stimulus yang berupa obyek.

Persepsi terjadi apabila adanya rangsang atau stimulus yang diterima oleh indera yang diterima oleh otak yang kemudian dikelola untuk mendapatkan sebuah informasi atau makna yang kemudian melakukan tindakan atau sikap. Terjadinya

persepsi oleh individu mengetahui dan melepaskan energi untuk memperhatikan rangsang atau stimulus yang diterima oleh alat indera.

Pembelajaran PJOK merupakan mata pelajaran yang menjadi salah satu yang diajarkan di sekolah dasar (SD) dengan proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai sebagai aktivitas utama, guna untuk meningkatkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan sikap, yang menjadi tujuan utama pendidikan guna mencapai manusia Indonesia seutuhnya.

Pembelajaran daring bukan situasi dan kondisi yang baru dalam dunia pendidikan, pelaksanaan pembelajaran daring telah menjadi tuntutan sejak beberapa tahun terakhir sebelum pandemi *covid-19* merebak. Pembelajaran daring merupakan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan memunculkan berbagai interaksi dalam pelaksanaan. Pembelajaran daring memiliki berbagai kemudahan dalam pelaksanaannya, namun masih terdapat kendala pada masyarakat pedesaan yang memiliki akses internet terbatas.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian tentang “Persepsi Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Terhadap Pembelajaran dalam Jaringan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri” merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tentang “Persepsi Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri” dilakukan di Desa Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2022. Desa Tunggur terdiri dari 4 Dusun yaitu, Dusun Juron (membawahi Dukuh Juron dan Dukuh Tamansari), Dusun Tunggur (membawahi Dukuh Tunggur, Dukuh Mendi, Dukuh Jatipelok, dan Dukuh Pondok), Dusun Senayu (membawahi Dukuh Senayu dan Dukuh Dondong), Dusun Keringan (membawahi Dukuh Tempel). Batas wilayah Desa Tunggur yaitu meliputi, sebelah utara berbatasan dengan Desa/Kelurahan Sukomangu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa/Kelurahan Made, sebelah

timur berbatasan dengan Desa/Kelurahan Joho, sebelah barat berbatasan dengan Desa/Kelurahan Waru.

Terdiri dari 2 sekolah dasar yang terdapat di Desa/Kelurahan Tunggur, berikut ini daftar satuan pendidikan:

**Tabel 1. Daftar Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Desa/Kelurahan Tunggur**

No	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Kelurahan	Status	Jumlah Siswa
1	20311851	SD Negeri 1 Tunggur	Juron	Tunggur	Negeri	71
2	20310977	SD Negeri 2 Tunggur	Senayu	Tunggur	Negeri	59
Jumlah						130

Sumber:<https://referensi.data.kemdikbud.go.id>

### C. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 117) menyatakan bahwa populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas atas (kelas IV, V, dan VI) se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, yaitu terdiri dari SD Negeri 1 Tunggur berjumlah 29 siswa, SD Negeri 2 Tunggur berjumlah 33 siswa, jumlah keseluruhan 62 siswa.

**Tabel 2. Populasi Penelitian pada siswa kelas atas SD se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri**

No	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Kelurahan	Status	Jumlah Siswa
1	20311851	SD Negeri 1 Tunggur	Juron	Tunggur	Negeri	29
2	20310977	SD Negeri 2 Tunggur	Senayu	Tunggur	Negeri	33
Jumlah						62

#### D. Sampel Penelitian

Siyoto & Sodik (2015: 64) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Populasi pada penelitian adalah keseluruhan peserta didik kelas atas yang diambil semua untuk menjadi subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi atau *total sampling* yang berjumlah 62 siswa.

**Tabel 3. Rincian Jumlah Sampel Penelitian pada siswa kelas atas SD se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri**

Nama Sekolah Dasar se- Kelurahan Tunggur	Sampel			Jumlah Sampel
	Kelas			
	IV	V	VI	
SD Negeri 1 Tunggur	14	8	7	29
SD Negeri 2 Tunggur	13	11	9	33
Jumlah	27	19	16	62

Sumber: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id>

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 38) variabel penelitian adalah variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang akan diteliti adalah persepsi siswa kelas kelas atas terhadap pembelajaran daring mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri pada pembelajaran daring. Persepsi pada penelitian ini merupakan tanggapan peserta didik pada pembelajaran daring, yang menimbulkan gejala variasi pada sikap dan

tindakan dari sebuah rangsang dari sebuah proses menyimpulkan sebuah informasi. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah persepsi dibagi menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari stimulus atau dari luar individu (eksternal) dan faktor yang berasal individu (internal), meliputi faktor internal yaitu mental, kecerdasan, kejasmanian dan faktor eksternal meliputi sosial dan lingkungan.

## **F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket penelitian yang telah dibuat oleh Nanda Tri Anggono, mahasiswa FIK UNY angkatan 2017 pada penelitian yang berjudul “Persepi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Dalam Jaringan (Daring) pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Madusari 1 Prambanan”. Dalam pengambilan data menggunakan dengan memberikan sejumlah pertanyaan. Menurut Sugiyono (2014: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Arikunto (2010: 195) Alasan menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden
- c. Dijawab sesuai kesempatan dan waktu senggang responden
- d. Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.

- e. Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberikan pertanyaan yang benar-benar sama.

Dalam penyusunan instrumen perlu diperhatikan langkah-langkah dalam penyusunan instrumen adalah sesuai dengan kajian teoritis, penentuan kisi-kisi instrumen yang dibuat sesuai dengan variabel, agar bisa menjadi alat ukur.

Berikut butir butir soal yang akan digunakan pada angket dalam penelitian, berikut penjabarannya :

**Tabel 4. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	
				Positif (+)	Negatif (-)
Persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se-Kelurahan Tungur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri	Internal	Mental	Tanggung jawab	1, 2	3
			Disiplin	4, 6	5
			Kejujuran/ Sportivitas	7, 8	
			Gembira	9	
		Kecerdasan	Prestasi	10, 11	
			Pola hidup sehat	12,13, 14	
			Kejasmanian	Kebugaran	16, 17
	Pertumbuhan fisik	18		19, 20	
	Gerak dasar	21, 22			
	Eksternal	Sosial	Kerjasama	23, 25	24
			Toleransi	26, 27	
Lingkungan		Sekolah	28,29,30		
Jumlah				30	

Sumber: Anggono (2021: 51)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian diperlukan teknik pengambilan data, dengan menggunakan prosedur untuk memperoleh data dari responden. Menurut Sugiyono (2016: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pada penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan angket yang dirasa lebih praktis dan efisien dalam mengambil skor yang diperoleh responden.

Pada saat pengambilan data, responden diberikan diminta mengisi angket sesuai dengan kenyataan yang dialami dan sejujur-jujurnya dengan menggunakan *skala likert* menurut Sugiyono (2010: 134) adalah “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam pertanyaan menggunakan pernyataan dengan berbagai tingkatan, yaitu meliputi tingkatan: Sangat Positif, Positif, Sedang, Negatif, dan Sangat Negatif. Pernyataan pada angket memiliki nilai yang tercantum pada tabel berikut ini :

**Tabel 5. Penskoran**

Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

## G. Validitas dan Reliabilitas

Setelah kisi kisi dan butir pernyataan tersusun, maka selanjutnya kemudian mengkonsultasikan kepada ahli (*Ekpert Judgement*) untuk mengetahui tingkat

kelemahan dan kesalahan instrument yang dibuat oleh peneliti. Validator dalam penelitian ini adalah dosen ahli yang relevan pada penelitian tugas Akhir Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Siyoto & Sodik (2015: 84) menyatakan validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes yang baik. Tujuan dari uji validitas instrumen adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian yang sudah dibuat itu valid atau belum untuk dipakai dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas instrumen dicari dengan menggunakan analisis dari setiap butir pertanyaan yang diberikan. Dengan diperoleh indeks validitas setiap butir dapat diketahui pasti butir pertanyaan manakah yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah teknik korelasi product moment dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. Instrumen pada penelitian ini telah di Uji validitas yang tercantum pada skripsi Nanda Tri Anggono, mahasiswa FIK UNY angkatan 2017 pada penelitian yang berjudul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Dalam Jaringan (Daring) pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Madusari 1 Prambanan”. Hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Analisis Validitas Instrumen**

<b>Butir</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel (df 34;5%)</b>	<b>Keterangan</b>
01	0,435	0,329	Valid
02	0,849	0,329	Valid
03	0,425	0,329	Valid

Butir	r hitung	r tabel (df 34;5%)	Keterangan
04	0,496	0,329	Valid
05	0,747	0,329	Valid
06	0,775	0,329	Valid
07	0,561	0,329	Valid
08	0,922	0,329	Valid
09	0,500	0,329	Valid
10	0,683	0,329	Valid
11	0,727	0,329	Valid
12	0,920	0,329	Valid
13	0,922	0,329	Valid
14	0,437	0,329	Valid
15	0,622	0,329	Valid
16	0,933	0,329	Valid
17	0,727	0,329	Valid
18	0,922	0,329	Valid
19	0,774	0,329	Valid
20	0,591	0,329	Valid
21	0,543	0,329	Valid
22	0,856	0,329	Valid
23	0,850	0,329	Valid
24	0,850	0,329	Valid
25	0,922	0,329	Valid
26	0,500	0,329	Valid
27	0,683	0,329	Valid
28	0,727	0,329	Valid
29	0,920	0,329	Valid
30	0,922	0,329	Valid

Sumber: Anggono (2021: 53)

Berdasarkan hasil uji coba pada tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa dari 30 butir semua butir valid. Hal tersebut dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (df 34).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha yang dibantu dengan program komputer. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,000.

Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis, pada skripsi Nanda Tri Anggono, mahasiswa FIK UNY angkatan 2017 pada penelitian yang berjudul “Persepi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Dalam Jaringan (Daring) pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Madusari 1 Prambanan”. pada hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Analisis Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<b>Keterangan</b>
0,970	Reliabel (Tinggi)

Sumber: Anggono (2021: 54)

#### **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang akan dianalisis menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala persentase. Penggunaan analisis deskriptif kuantitatif berguna untuk mengetahui persepsi peserta didik pada pelajaran PJOK se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri pada masa pandemi. Teknik analisis statistik deskriptif menggunakan perhitungan analisis data untuk mencari besarnya persentase. Menurut Sudijono (2012: 43), menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

N : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Menurut Sudijono (2009: 174) pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Norma Penilaian**

<b>No</b>	<b>Rumus Interval</b>	<b>Kategori</b>
1	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Positif
2	$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Positif
3	$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Negatif
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Negatif

(Sumber: Sudijono 2009: 175)

Keterangan:

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

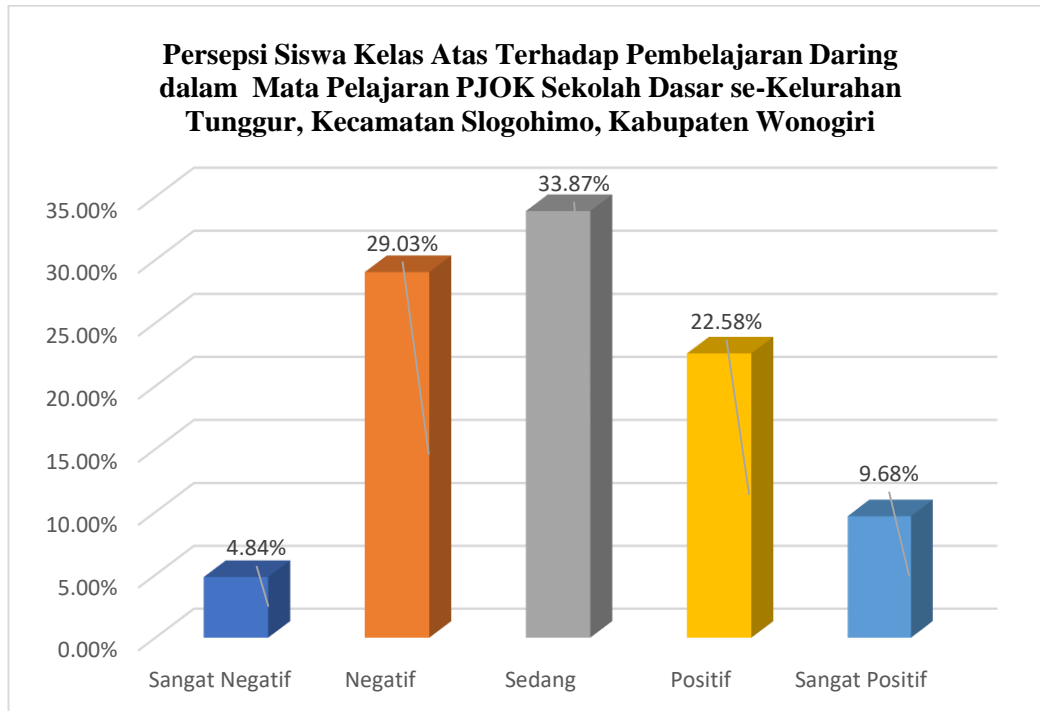
#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dalam penelitian menggunakan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan, rentang skor 1- 4 dengan jumlah responden 62 peserta didik. Hasil deskriptif analisis statistik data didapati skor terendah (minimum) 65,00, skor tertinggi (maksimum) 109,00, rerata (mean) 91,05, nilai tengah (median) 91,00, nilai yang sering muncul (mode) 92,00, standar deviasi (SD) 7,86. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Tabel distribusi hasil penelitian persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 9. Deskriptif Statistik Persepsi Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
X > 103	Sangat Positif	6	9,68
95 s/d 103	Positif	14	22,58
87 s/d 95	Sedang	21	33,87
79 s/d 87	Negatif	18	29,03
X < 79	Sangat Negatif	3	4,84
Jumlah		<b>62</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2. Diagram Batang Persepsi Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri masuk dalam kategori sangat positif 9,68% atau 6 siswa, kategori positif 22,58% atau 14 siswa, kategori sedang 33,87% atau 21 siswa, kategori negatif 29,03% atau 18 siswa, dan kategori sangat negatif 4,84% atau 3 siswa. Hasil penelitian tersebut diartikan sebagian persepsi siswa Kelas Atas terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dalam kategori sedang.

## 1. Faktor Internal

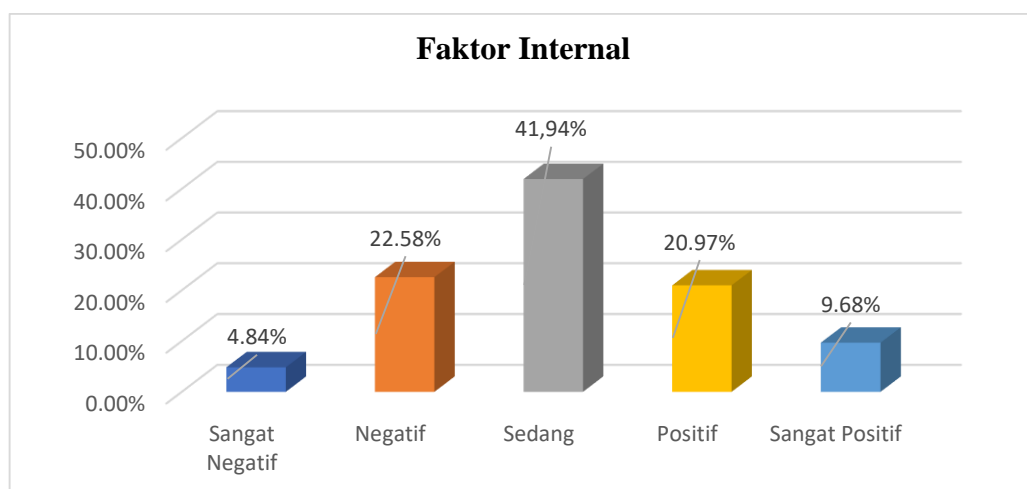
Hasil deskriptif analisis statistik data didapati skor terendah (minimum) 49 skor tertinggi (maksimum) 80, rerata (mean) 66,39, nilai tengah (median) 66,00, nilai yang sering muncul (mode) 64, standar deviasi (SD) 5.982. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Tabel distribusi hasil penelitian persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 75$	Sangat Positif	6	9,68
69 s/d 75	Positif	13	20,97
63 s/d 69	Sedang	26	41,94
57 s/d 63	Negatif	14	22,58
$X < 57$	Sangat Negatif	3	4,84
Jumlah		<b>62</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat

dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3. Diagram Batang Faktor Internal**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian menunjukkan pada faktor internal masuk dalam kategori sangat positif 9,68% atau 6 siswa, kategori positif 20,97% atau 13 siswa, kategori sedang 41,94% atau 26 siswa, kategori negatif 22,58% atau 14 siswa, dan kategori sangat negatif 4,84% atau 3 siswa.

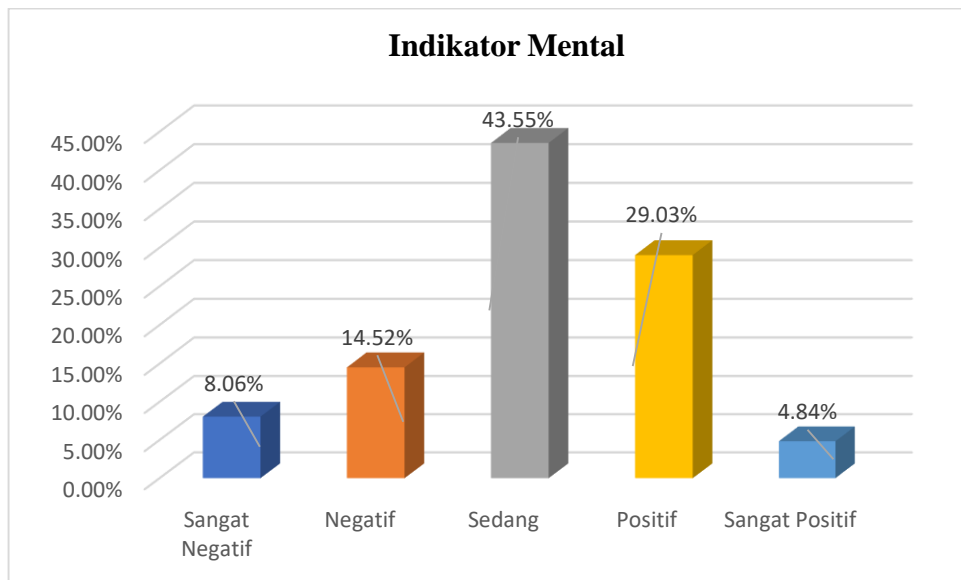
**a. Indikator Mental**

Hasil deskriptif analisis statistik data didapati skor terendah (minimum)20, skor tertinggi (maksimum) 34, rerata (mean) 27,32, nilai tengah (median) 27,00, nilai yang sering muncul (mode) 27, standar deviasi (SD) 3,119. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Tabel distribusi hasil penelitian persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Mental**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
X > 32	Sangat Positif	3	4,84
29 s/d 32	Positif	18	29,03
26 s/d 29	Sedang	27	43,55
23 s/d 26	Negatif	9	14,52
X < 23	Sangat Negatif	5	8,06
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4. Diagram Batang Indikator Mental**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian menunjukkan pada indikator mental masuk dalam kategori sangat positif 4,84% atau 3 siswa, kategori positif 29,03% atau 18 siswa, kategori sedang 43,55% atau 27 siswa, kategori negatif 14,52% atau 9 siswa, dan kategori sangat negatif 8,06% atau 5 siswa.

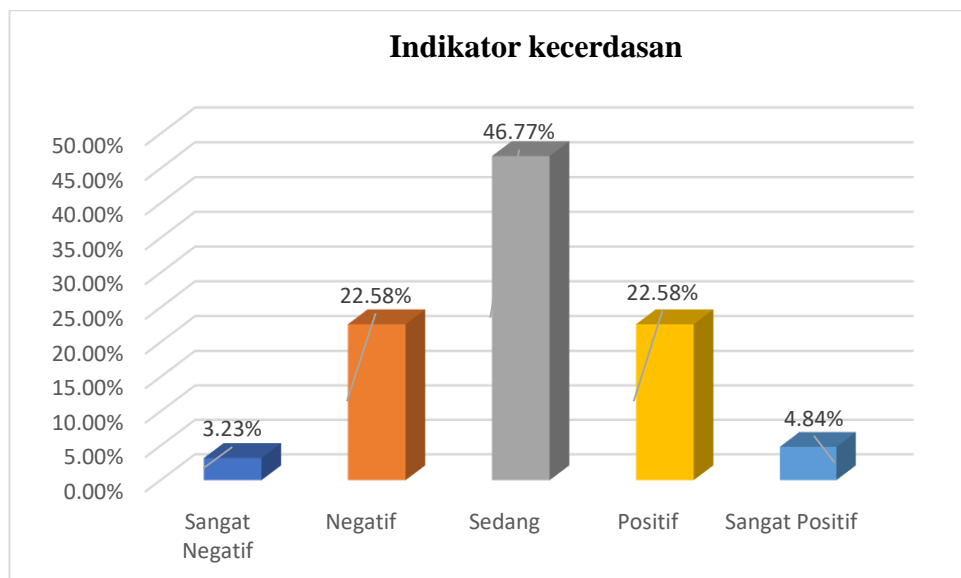
**b. Indikator Kecerdasan**

Hasil deskriptif analisis statistik data didapati skor terendah (minimum) 10, skor tertinggi (maksimum) 19 rerata (mean) 14,48, nilai tengah (median) 15,00, nilai yang sering muncul (mode) 15, standar deviasi (SD) 1,826. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Tabel distribusi hasil penelitian persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 17$	Sangat Positif	3	4,84
15 s/d 17	Positif	14	22,58
14 s/d 15	Sedang	29	46,77
12 s/d 14	Negatif	14	22,58
$X < 12$	Sangat Negatif	2	3,23
Jumlah		<b>62</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 5. Diagram Batang Indikator Kecerdasan**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian menunjukkan pada indikator kecerdasan masuk dalam kategori sangat positif 4,84% atau 3 siswa, kategori positif 22,58% atau 14 siswa, kategori sedang 46,77% atau 29 siswa, kategori negatif 22,58% atau 14 siswa, dan kategori sangat negatif 3,23% atau 2 siswa.

### c. Indikator Kejasmanian

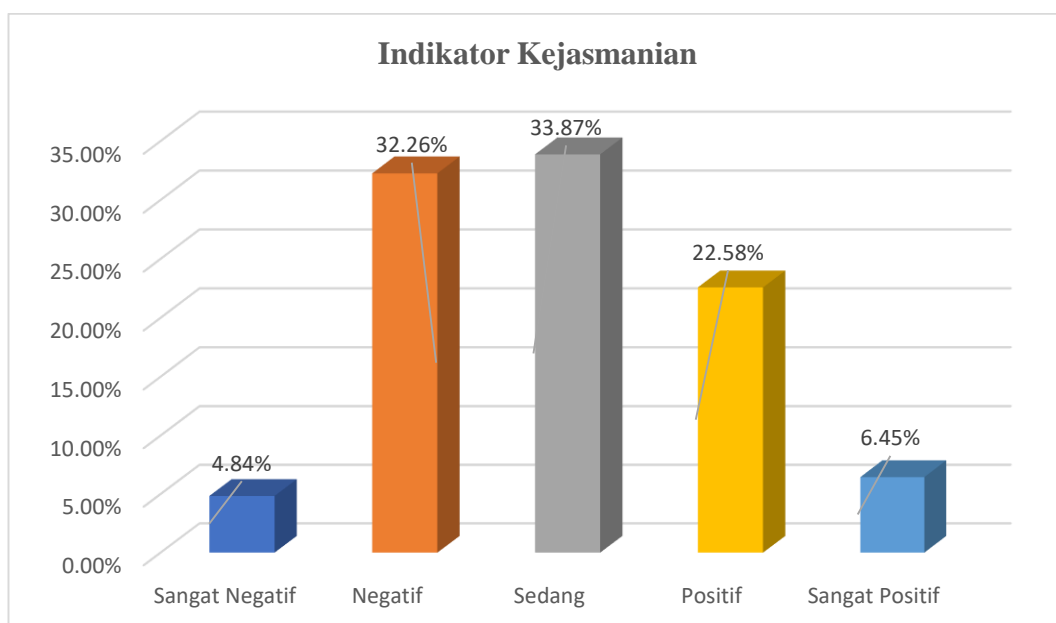
Hasil deskriptif analisis statistik data didapati skor terendah (minimum) 16, skor tertinggi (maksimum) 31, rerata (mean) 24,58, nilai tengah (median) 24,00,

nilai yang sering muncul (mode) 24, standar deviasi (SD) 3,054. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Tabel distribusi hasil penelitian persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kejasmanian**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 103$	Sangat Positif	4	6,45
95 s/d 103	Positif	14	22,58
87 s/d 95	Sedang	21	33,87
79 s/d 87	Negatif	20	32,26
$X < 79$	Sangat Negatif	3	4,84
Jumlah		<b>62</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 6. Diagram Batang Penelitian Indikator Kejasmanian**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian menunjukkan pada indikator kejasmanian masuk dalam kategori sangat positif 6,45% atau 4 siswa, kategori positif 22,58% atau 14 siswa, kategori sedang 33,87% atau 21 siswa, kategori negatif 32,26% atau 20 siswa, dan kategori sangat negatif 4,84% atau 3 siswa.

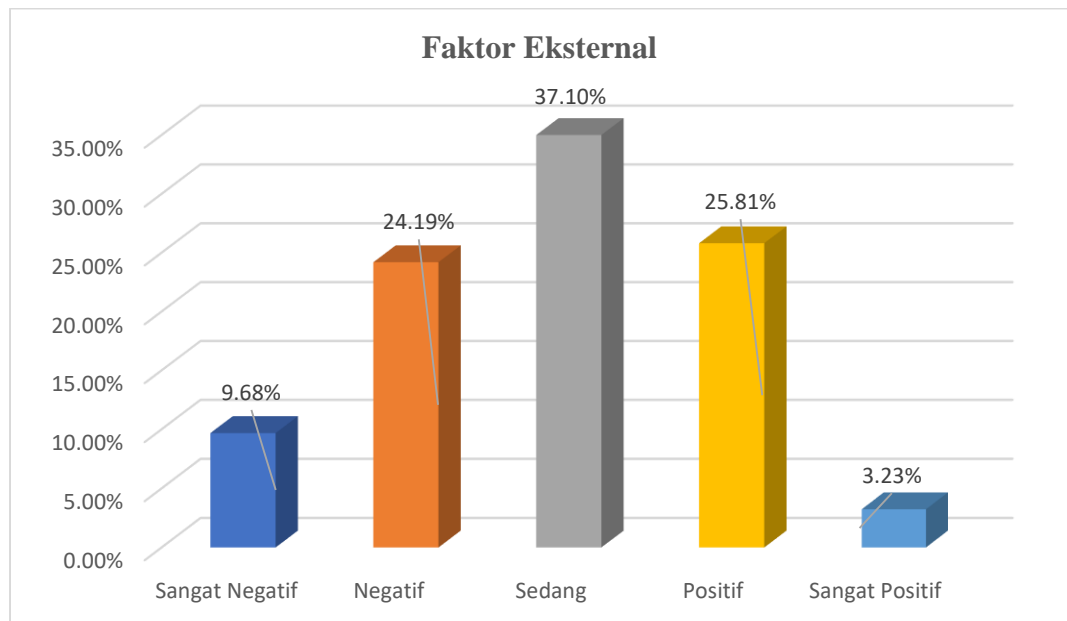
## 6. Faktor Eksternal

Hasil deskriptif analisis statistik data didapati skor terendah (minimum)16, skor tertinggi (maksimum) 30, rerata (mean) 24,66, nilai tengah (median) 25,00, nilai yang sering muncul (mode)25, standar deviasi (SD) 2,953. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Tabel distribusi hasil penelitian persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 14. Deskripsi Hasil penelitian Faktor Eksternal**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
X > 29	Sangat Positif	2	3,23
26 s/d 29	Positif	16	25,81
24 s/d 26	Sedang	23	37,10
21 s/d 24	Negatif	15	24,19
X < 21	Sangat Negatif	6	9,68
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 7. Diagram Batang Faktor Eksternal**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian menunjukkan pada indikator faktor eksternal masuk dalam kategori sangat positif 3,23% atau 2 siswa, kategori positif 25,81% atau 16 siswa, kategori sedang 37,10% atau 23 siswa, kategori negatif 24,19% atau 15 siswa, dan kategori sangat negatif 9,68% atau 6 siswa.

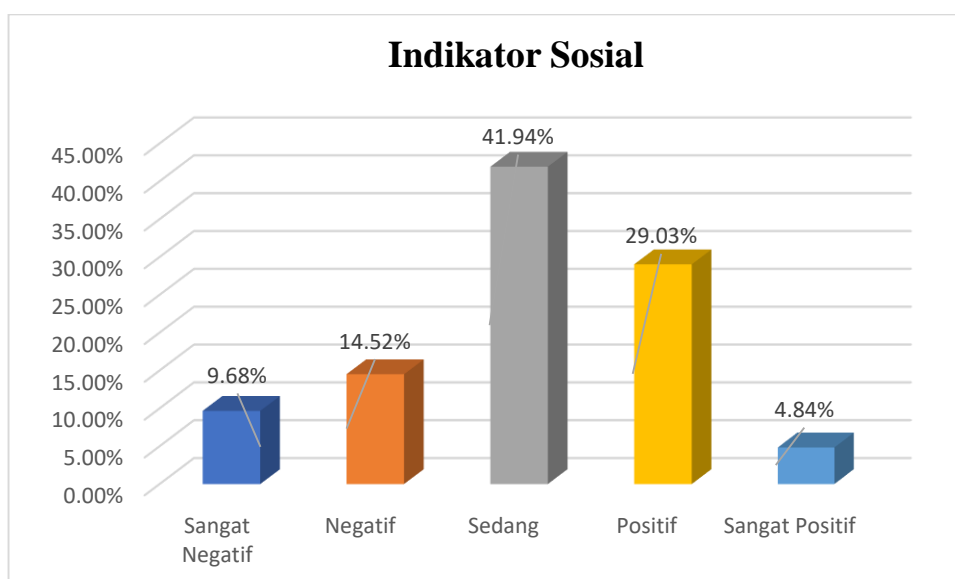
#### **a. Indikator Sosial**

Hasil deskriptif analisis statistik data didapati skor terendah (minimum) 9, skor tertinggi (maksimum) 19, rerata (mean) 15,58, nilai tengah (median) 16,00, nilai yang sering muncul (mode) 15, standar deviasi (SD) 2.029. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Tabel distribusi hasil penelitian persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Sosial**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 19$	Sangat Positif	3	4,84
17 s/d 19	Positif	18	29,03
15 s/d 17	Sedang	26	41,94
13 s/d 15	Negatif	9	14,52
$X < 13$	Sangat Negatif	6	9,68
Jumlah		<b>62</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 8. Diagram Batang Indikator Sosial**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian menunjukkan pada indikator sosial masuk dalam kategori sangat positif 4,84% atau 3 siswa, kategori positif 29,03% atau 18 siswa, kategori sedang 41,94% atau 26 siswa, kategori negatif 14,52% atau 9 siswa, dan kategori sangat negatif 9,68% atau 6 siswa.

#### **b. Indikator Lingkungan**

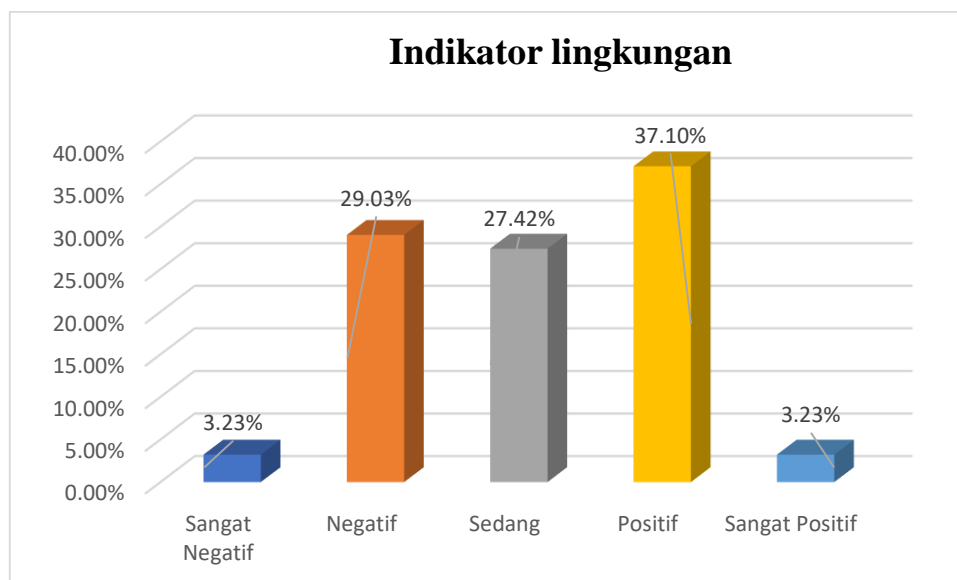
Hasil deskriptif analisis statistik data didapati skor terendah (minimum) 6, skor tertinggi (maksimum) 12, rerata (mean) 9,08, nilai tengah (median) 9,00, nilai

yang sering muncul (mode) 9, standar deviasi (SD) 1,429. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Tabel distribusi hasil penelitian persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 16. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Lingkungan**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 11$	Sangat Positif	2	3,23
10 s/d 11	Positif	23	37,10
8 s/d 10	Sedang	17	27,42
7 s/d 8	Negatif	18	29,03
$X < 7$	Sangat Negatif	2	3,23
Jumlah		<b>62</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 9. Diagram Batang Indikator Lingkungan**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian menunjukkan pada indikator lingkungan masuk dalam kategori sangat positif 3,23% atau 2 siswa, kategori positif 37,10% atau 23 siswa, kategori sedang 27,42% atau 17 siswa, kategori negatif 29,03% atau 18 siswa, dan kategori sangat negatif 3,23% atau 2 siswa.

## **B. Pembahasan**

Pendidikan merupakan sebuah usaha penguatan pondasi penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara, melalui pendidikan diharapkan akan menjadikan sumber daya manusia yang memiliki karakter berdikari, kritis, amanah, toleransi, kreatif, religi, serta cinta tanah air. Dengan demikian kemajuan sebuah bidang pendidikan sebagai sebuah indikator sebuah kemajuan negara, bila proses dan tujuan pendidikan terealisasi dengan baik.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang menjadi salah satu yang diajarkan di sekolah dasar (SD), PJOK merupakan suatu proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai sebagai aktivitas yang menuju tujuan pendidikan.

Penelitian terhadap persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 30 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal (indikator mental, kecerdasan, dan kejasmanian) dan eksternal (indikator sosial dan lingkungan). Hasil penelitian persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri masuk dalam kategori sangat positif 9,67% atau 6 siswa, kategori positif 22,58% atau 14 siswa, kategori sedang 33,87% atau 21 siswa,

kategori negatif 29,03% atau 18 siswa, dan kategori sangat negatif 4,83% atau 3 siswa. Hasil penelitian tersebut diartikan sebagian persepsi siswa kelas atas terhadap Pembelajaran Daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dalam kategori sedang.

Hasil penelitian yang sedang tersebut diartikan bahwa sebagian besar peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran daring, hasil dari pengisian angket menunjukkan untuk pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan sepenuhnya belum efektif dan belum positif. Proses pembelajaran daring yang positif, apabila proses transfer ilmu atau pemberian informasi berjalan dengan baik yang dilakukan oleh guru kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan atau materi yang dimiliki oleh seorang guru pada saat melakukan pembelajaran tersebut dapat menimbulkan persepsi yang positif. Seperti yang dikemukakan oleh Muktiani (2014: 26) pembelajaran terjadi apabila adanya interaksi sengaja antara guru dan peserta didik yang menyebabkan terjadinya proses belajar yang terdapat suatu proses pemberian informasi. Keberhasilan proses pembelajaran daring PJOK atau dalam artian positif, akan berhasil apabila proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik pembelajaran PJOK yang disajikan. Keberhasilan pembelajaran PJOK, apabila suatu proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai sebagai aktivitas yang menuju tujuan pendidikan, dapat berjalan dengan baik dan sistematis selama proses pembelajaran daring. Menurut Supriatna & Wahyupurnomo (2015: 66) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara

sistematik bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring masih terbatas pada pengembangan secara individu dan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda guna untuk melakukan aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan.

Persepsi terjadi apabila adanya rangsang atas stimulus yang diterima oleh indera yang diterima oleh otak yang kemudian dikelola untuk mendapatkan sebuah informasi atau makna yang kemudian melakukan tindakan atau sikap. Terjadinya persepsi oleh individu untuk mengetahui dan melepaskan energi memperhatikan rangsang atau stimulus yang diterima oleh alat indera yang kemudian menafsirkan persepsi yang berbeda-beda berdasarkan berbagai faktor. Pinaryo (2014: 55-57) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut secara garis besar dibagi menjadi dua dan memiliki berbagai aspek yang mempengaruhi persepsi yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Persepsi dipengaruhi dua faktor secara garis besar yaitu faktor dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang diluar dari individu (eksternal). Hasil penelitian terhadap dua faktor adalah dengan rincian sebagai berikut:

### **1. Faktor Internal**

Persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran paring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri berdasarkan indikator faktor internal masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian faktor internal menunjukkan hasil sedang. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi meliputi berbagai indikator yaitu, mental, kecerdasan, dan kejasmanian. Menurut Walgito (2014: 54) bahwa faktor yang

berhubungan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segi, mental, kecerdasan, dan kejasmanian. Hasil penelitian faktor internal dalam kategori sedang mengartikan pembelajaran daring yang diberikan sepenuhnya belum efektif dan belum positif, artinya proses pembelajaran daring yang diberikan kurang sesuai dengan karakteristik gaya belajar peserta didik terhadap keberhasilan proses dan hasil belajar pada saat pembelajaran daring PJOK. Seperti yang dikemukakan Budiningsih (2017: 15) karakteristik siswa yang dapat diidentifikasi sebagai faktor yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain kemampuan awal, kecerdasan, gaya belajar, gaya kognitif, perkembangan emosi, motivasi, sosial-budaya dan lain-lain. Keberhasilan proses dan hasil pembelajaran daring PJOK atau dalam artian positif, akan berhasil apabila proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa meliputi segi mental, kecerdasan, dan mental dalam kategori positif. Faktor internal tersebut yang berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan diri sendiri melalui proses pembelajaran daring mata pelajaran PJOK yang telah disajikan selama proses pembelajaran tidak kurang atau tidak lebih untuk ketercapaian tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani pada proses pembelajaran PJOK daring.

Hasil berdasarkan indikator dengan rincian sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri berdasarkan indikator mental berada pada kategori sedang.
- b. Persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo,

Kabupaten Wonogiri berdasarkan indikator kecerdasan berada pada kategori sedang.

- c. Persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri berdasarkan indikator kejasmanian berada pada kategori sedang.

## **2. Faktor Eksternal**

Persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri berdasarkan indikator faktor eksternal masuk dalam kategori sedang. Menurut Walgito (2014: 55) bahwa Faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatar belakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, faktor eksternal antara lain: sosial dan lingkungan. Indikator sosial dan lingkungan pembelajaran daring belum positif artinya proses pembelajaran belum berlangsung secara kondusif, Indikator lingkungan akan memudahkan proses pembelajaran apabila disusun secara terencana dan mendukung untuk memudahkan terjadinya proses serangkaian pembelajaran. Seperti yang disampaikan Suprihatiningrum (2014: 75) pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Hasil pada faktor eksternal dalam kategori sedang mengartikan proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan efektif dan positif, hal ini apabila internet dan aksesibilitas yang kurang mendukung pada proses pembelajaran mengurangi interaksi selama pembelajaran sehingga berdampak pada proses pembelajaran

daring. Seperti yang disampaikan Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Keterbatasan perangkat penunjang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pada hasil dan proses pembelajaran. Pada tataran pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013). Pelaksanaan pembelajaran daring memiliki berbagai kendala dalam pelaksanaan, terutama pada masyarakat pedesaan yang memiliki akses internet yang terbatas, kendala sarana dan prasarana. Menurut Syah (2020) terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi covid-19 yaitu: a) penguasaan internet yang terbatas guru, b) kurang memadainya sarana dan prasarana, c) terbatasnya akses internet, d) tidak siap dana pada kondisi darurat. Hasil berdasarkan indikator dengan rincian sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri berdasarkan indikator sosial berada pada kategori sedang.
- b. Persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri berdasarkan indikator lingkungan berada pada kategori positif.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian Penelitian ini sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, kendati demikian penelitian ini, peneliti merasa masih ada kekurangan, keterbatasan dan kelemahan. Beberapa keterbatasan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dapat ditinjau dari berbagai faktor, namun dalam penelitian ini hanya meneliti persepsi siswa yang ditinjau dari faktor internal dan eksternal tidak membahas secara lebih mendalam.
2. Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga kesungguhan responden dalam pengisian angket dimungkinkan adanya unsur kurang objektif. Kemudian adanya kemungkinan ketidak jujuran responden dengan keadaan sebenarnya.
3. Pada saat pengambilan data peneliti sebisa mungkin memberikan pemahaman lebih setiap butir pernyataan, kendati demikian beberapa responden masih kesulitan dalam pemahaman setiap butir pernyataan, dikarenakan ada suatu keterbatasan bersifat individu.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian didapati dari analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri masuk dalam kategori sangat positif 9,68% atau 6 siswa, kategori positif 22,58% atau 14 siswa, kategori sedang 33,87% atau 21 siswa, kategori negatif 29,03% atau 18 siswa, dan kategori sangat negatif 4,84% atau 3 siswa. Hasil penelitian tersebut diartikan sebagian persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dalam kategori sedang.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dapat diketahui bahwa peserta didik memiliki persepsi yang sedang terkait pelaksanaan pembelajaran PJOK daring. Dengan hasil demikian maka implikasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil pembahasan terkait berbagai faktor yang paling dominan dengan presentase tinggi pada persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri perlu adanya perhatian dan tindakan baik untuk perbaikan kualitas pembelajaran dikemudian hari, perbaikan berdasarkan berbagai faktor tersebut hendaknya menjadi acuan baik sebagai

peningkatan pembelajaran daring maupun tatap muka karena faktor tersebut dapat membantu dan meningkatkan proses pembelajaran daring atau jika bisa digunakan sebagai acuan ketika pembelajaran di sekolah.

2. Guru, pihak sekolah maupun orang tua dapat menjadikan acuan hasil penelitian ini sebagai gambaran nyata kondisi yang dihadapi baik ketika pembelajaran daring agar dapat meningkatkan persepsi siswa kelas atas terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.

### **C. Saran**

1. Bagi guru hendak perlu memperhatikan persepsi peserta didik dan menentukan metode yang sesuai dengan situasi kondisi yang dihadapi peserta didik, dan mengkomunikasikan dengan pihak orang tua agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dengan melakukan pengawasan terhadap kendala baru setiap waktu pembelajaran.
2. Pembelajaran daring bagi peserta didik hendaknya menjadi sebuah proses baru dengan pengembangan mandiri untuk menambah pengetahuan secara mandiri dan tidak hanya terpaut pada guru untuk tercapainya hasil proses belajar.
3. Pengawasan pada pengisian angket setiap butir soal hendaknya diperhatikan lebih agar peserta didik lebih objektif terhadap hasil penelitian dan sesuai kondisi yang dihadapi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media
- Alex, Sobur. (2013). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia Bandung
- Anas, Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Anas, Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada (Rajawali perss).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. (2017). *Pembelajaran Moral (Berpijak pada karakteristik siswa dan budayanya)*. Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Degeng, Nyoman, S. (2013). *Ilmu Pembelajaran: Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*. Bandung: Aras Media
- Djumali, dkk. (2013). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Fadila, Dewi dan Sari Lestari Zainal Ridho. (2013). *Perilaku Konsumen*. Citra Books Indonesia: Palembang.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). *Mobile computing devices in higher education: student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media*. *The Internet and Higher Education*, 19, 18-26.
- Gitosudarmo, I. & Sudita, I. N. (2015). *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Guspa, Anindra & Rahmi, Tuti . (2014). *Pengaruh Financial reward Terhadap Motivasi Atlet di SSB Putra Wijaya Padang*. *Jurnal RAP UNP*, Vol. 5 (No.1).
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). *Online IS Education for the 21st Century* . *Journal of Information Systems Education*.
- Hendri (2014). *Pemanfaatan Sharable Content Object Reference Model Dalam Menciptakan Aplikasi Web E-Learning*. *Jurnal Media Sistem Informasi*, 8, 24.
- Heruman. (2013). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Keputusan Bersama Menteri Republik Indonesia. (2021). *Surat Edaran Berkenaan dengan telah ditetapkannya Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri Nomor O3IKBI2O2I, Nomor 384 TAHUN 2021, Nomor HK.O1.08/MENKDSI4242/2021, Nomor 440-717 TAHUN 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).*
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). *E- Learning, Online Learning, and Distance Learning Environments: Are they same? Internet and Higher Education, 14 (2), 129-135.*
- Muktiani, N, R. (2014). *Identifikasi Kesulitan Belajar Dasar Gerak Pencak Silat pada Mahasiswa PJKR Bersubsidi di FIK UNY.* Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 10, Nomor 1.
- Mulyanto, Respaty. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Penjas.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Mustofa, Chodzirin, & Sayekti, L. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi.* Journal of Information Technology, 01, 154.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0.* Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS),1(1),56–60.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan Nomor 57 Tahun 2021. Kemdikbud.
- Pinaryo. (2014). *Persepsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo terhadap program kewirausahaan mahasiswa.* Jurnal Aristo, Vol.2 No. 2.
- Prabowo, Mardianto. (2020). *Persepsi Siswa Kelas XII Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahyubi, Heri. (2014). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik.* Bandung: Nusa Media.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. (2013). *Organizational Behavior Edition 15.* New Jersey: Pearson Education
- Rosdiani, Dini. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan kesehatan.* Bandung : Alfabeta
- Rosdiani, Dini. (2015). *Kurikulum Pendidikan Penjas.* Bandung: Alfabeta.

- Seno, & Zainal, A. E. (2019). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan ELearning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi*. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 02, 183.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Supriatna, E & Wahyupurnomo, M, A. (2015). *Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 11, Nomor 1.
- Suprihartiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Suprihartiningrum, J. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-8. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Syah, R. H. (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia. Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(5).
- Taovan, Rio. (2018). *Persepsi Siswa Kelas VII Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Walgito, B. (2014). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Widodo, Dwi Cahyo. (2019). *Filosofi Penjas 1, Kelompok Kompetensi C, Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. Kemdikbud.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : SS1/UN34.16/PT.01.04/2022

15 Maret 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SD se-Kelurahan Tunggur Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bandi Adi Nugroho  
NIM : 18604221055  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - SI  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Persepsi Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan se- Kelurahan Tunggur Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri.  
Waktu Penelitian : Senin - Sabtu, 21 - 26 Maret 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Judik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

## Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI 1 TUNGGUR**  
**KECAMATAN SLOGOHIMO**  
Juron Rt 02 Rw 04, Tunggur, Slogohimo, Wonogiri. Kode Pos 57694  
Email, sdn1tunggur@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 157 / 10 / 2022  
Lampiran : -  
Hal : Keterangan pengambilan data dan penelitian

Kepada ;  
Yth. Dosen UNY  
Di tempat

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : 881/UN 31.16/PT.01.04/2022 tanggal 15 Maret 2022 perihal seperti tersebut dalam paket surat, Bersama ini kami menerangkan bahwa nama yang tertera di bawah ini :

Nama : Bandi Adi Nugroho  
NIM : 1860 4221055  
Jurusan : S-1 PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar terhadap pembelajaran Daring Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.

Telah melakukan pengambilan data penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Tunggur pada tanggal 23 s/d 24 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatian saudara kami menyampaikan terima kasih.





PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI 2 TUNGGUR**  
KECAMATAN SLOGOHIMO  
Alamat, Jln Dondong, Senayu, Tunggur, Slogohimo, Wonogiri  
Kode POS 57694  
Email, sdn2tunggur@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 157 / 14 / 2022  
Lampiran : -  
Hal : Keterangan pengambilan data dan penelitian

Kepada :  
Yth Dosen FIK UNY  
di tempat

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : 881/UN 34.16/PT.01.04/2022  
Tgl 15 Maret 2022 perihal seperti tersebut dalam paket surat, Bersama ini kami menerangkan bahwa nama yang tertera di bawah ini :

Nama : Bandi Adi Nugroho.  
NIM : 1860 4221 055  
Jurusan : S-1 PGSD Penjas.  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.









Telah melakukan pengambilan data penelitian di Sekolah Dasar Negeri 2 Tunggur pada Tanggal 21 S/d 22 Maret 2022.  
Demikian Surat Keterangan ini kami buat , Atas perhatian saudara kami menyampaikan Terima kasih.

Tunggur, 22 Maret 2022  
Kepala Sekolah  
  
SD NEGERI 2 TUNGGUR  
KEC. SLOGOHIMO  
KABUPATEN WONOGIRI  
DARYANTO, S.Pd.  
NIP : 19640620 198508 1 003

### Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Bandi Ari Nugroho  
 NIM : 18604221055  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
 Jurusan : Pendidikan Olahraga  
 Pembimbing : Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.

No.	Tanggal	Perubahan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	14 Februari 2022	Revisi Kajian Teori	
2	17 Februari 2022	Revisi kutipan langsung dan tidak langsung	
3	24 Februari 2022	Revisi subjek penelitian dan kajian teori	
4	3 Maret 2022	Populasi penelitian dan sampel penelitian	
5	9 Maret 2022	Instrumen Penelitian	
6	12 Maret 2022	Penelitian dan teknik analisis data	
7	1 Mei 2022	Hasil Penelitian dan pembahasan	
8	23 Mei 2022	ACC Ujian	

Mengetahui  
 Koord.Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
 NIP. 19670701 199412 1 001

**Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen**

**PERSEPSI SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR TERHADAP  
PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN  
SE-KELURAHAN TUNGGUR KECAMATAN SLOGOHIMO  
KABUPATEN WONOGIRI**

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pengetahuan anda.
3. Mohon setiap butir pernyataan dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan dengan pengetahuan anda sesungguhnya.
4. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Indonesia adalah merah dan putih	√			

5. Data yang anda isi akan kami rahasiakan.

**B. Isilah data ini dengan benar :**

Nama : .....

Sekolah : .....

Kelas : .....

Umur : .....

Alamat : .....

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS

1	Jiwa kepemimpinan saya semakin tumbuh berkat pendidikan jasmani secara daring.				
2	Pendidikan jasmani secara daring membuat saya menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab				
3	Saya sering tidak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring				
4	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring mengajarkan kedisiplinan kepada saya.				
5	Pembelajaran secara daring membuat saya menjadi tidak disiplin				
6	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dapat melatih dalam mengatur waktu				
7	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menanamkan sikap kejujuran/sportifitas				
8	Pembelajaran secara daring mengajarkan kejujuran dalam mengerjakan tugas dari guru				
9	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring tidak membosankan				
10	Pada pandemi covid-19 orang tua saya tidak mendukung saya untuk melakukan olahraga				
11	Keluarga saya tidak melarang untuk melakukan pembelajaran pendidikan jasmani pada pandemi covid-19				
12	Pada pandemi covid-19 saya ingin memiliki kebugaran yang prima dengan mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani				
13	Pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilakukan dirumah, dimana saja dan kapan saja				
14	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dengan olahraga dirumah untuk memperbaiki kondisi fisik saya agar sehat.				
15	Pembelajaran pendidikan jasmani tidak bermanfaat bagi kebugaran saya pada pandemi covid-19				
16	Jadwal pembelajaran pendidikan jasmani sangat mendukung, walaupun dilakukan secara daring pada pandemi covid-19				
17	Kegiatan pembelajaran jasmani secara daring pada pandemi covid-19 dapat meningkatkan kebugaran				
18	Pada masa pandemi ini pendidikan jasmani dapat membantu dalam perkembangan postur tubuh saya menjadi lebih ideal				

19	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring tidak dapat membantu dalam perkembangan bentuk tubuh saya				
20	Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring tidak dapat berjalan dengan baik				
21	Guru memberikan motivasi sebelum melakukan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring				
22	Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan secara daring				
23	Pembelajaran secara daring pendidikan jasmani menumbuhkan sikap saling kerjasama				
24	Pembelajaran daring menimbulkan permusuhan saya dengan teman				
25	Guru memberikan contoh materi berupa video atau gambar sebelum melakukan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring				
26	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menanamkan sikap saling menghargai				
27	Tugas daring yang diberikan oleh guru akan dievaluasi apabila terdapat kesalahan				
28	Mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring untuk lebih giat agar mendapatkan nilai yang baik				
29	Pada saat berlangsungnya pembelajaran daring dalam kondisi yang kondusif saat guru menyampaikan materi				
30	Jadwal pembelajaran pendidikan jasmani sangat mendukung, walaupun dilakukan secara daring pada pandemi covid-19				

**Lampiran 5. Data Hasil Penelitian**

No	Internal																						Eksternal						Skor Total			
	Mental									Kecerdasan						Kejasmanian							Sosial			Lingkungan						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	92	
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	83	
3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	87		
4	1	2	4	4	4	2	4	3	1	2	4	3	3	4	4	1	1	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	90	
5	1	3	3	3	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	100	
6	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	103	
7	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	103	
8	3	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	82	
9	1	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	96	
10	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	1	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	92	
11	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	1	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	95	
12	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	92	
13	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	106	
14	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	1	4	83
15	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	97	
16	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	94	
17	4	3	4	4	2	1	3	1	4	2	1	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	3	4	3	1	3	83	
18	4	3	4	3	4	3	4	1	3	1	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	92	
19	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	98	
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
21	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	103	
22	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	4	4	3	1	2	2	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	81	
23	4	3	3	4	4	3	1	2	2	3	1	2	3	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	81	
24	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	88	
25	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	

26	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	90
27	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	94
28	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	4	2	2	84
29	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	99
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	91
31	2	3	4	3	3	4	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	84
32	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	2	65
33	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	90
34	2	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	83
35	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	77
36	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	87
37	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84
38	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	90
39	1	3	1	4	4	3	3	4	3	2	1	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	92
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	86
41	4	4	2	4	1	3	2	3	4	3	2	3	4	1	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	91
42	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	96
43	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	101
44	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	2	3	99
45	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	109
46	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	86
47	3	3	3	4	4	6	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	104
48	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	1	98
49	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	92
50	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	78
51	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	99
52	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	92
53	3	4	3	4	4	2	4	3	4	1	4	3	2	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	95
54	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	97
55	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	86

<b>56</b>	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	2	1	87	
<b>57</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	87	
<b>58</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	91	
<b>59</b>	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	93	
<b>60</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	84	
<b>61</b>	1	1	3	4	3	2	3	1	2	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	89	
<b>62</b>	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	96

## Lampiran 6. Deskriptif Statistik

### Persepsi siswa Kelas Atas terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri

total		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		91.05
Median		91.00
Mode		92
Std. Deviation		7.860
Variance		61.785
Range		44
Minimum		65
Maximum		109
Sum		5645

### Persepsi siswa Kelas Atas terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran PJOK Sekolah Dasar se-Kelurahan Tunggur, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	1.6	1.6	1.6
	77	1	1.6	1.6	3.2
	78	1	1.6	1.6	4.8
	81	2	3.2	3.2	8.1
	82	1	1.6	1.6	9.7
	83	4	6.5	6.5	16.1
	84	4	6.5	6.5	22.6
	86	3	4.8	4.8	27.4
	87	4	6.5	6.5	33.9
	88	2	3.2	3.2	37.1
	89	1	1.6	1.6	38.7

90	5	8.1	8.1	46.8
91	3	4.8	4.8	51.6
92	7	11.3	11.3	62.9
93	1	1.6	1.6	64.5
94	2	3.2	3.2	67.7
95	2	3.2	3.2	71.0
96	3	4.8	4.8	75.8
97	2	3.2	3.2	79.0
98	2	3.2	3.2	82.3
99	3	4.8	4.8	87.1
100	1	1.6	1.6	88.7
101	1	1.6	1.6	90.3
103	3	4.8	4.8	95.2
104	1	1.6	1.6	96.8
106	1	1.6	1.6	98.4
109	1	1.6	1.6	100.0
Total	62	100.0	100.0	

## Lampiran 7. Deskriptif Statistik Berdasarkan Indikator

### Faktor Internal

total		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		24.66
Median		25.00
Mode		25
Std. Deviation		2.953
Variance		8.719
Range		14
Minimum		16
Maximum		30
Sum		1529

### Faktor Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	1	1.6	1.6	1.6
	55	1	1.6	1.6	3.2
	56	1	1.6	1.6	4.8
	58	1	1.6	1.6	6.5
	59	2	3.2	3.2	9.7
	60	3	4.8	4.8	14.5
	61	3	4.8	4.8	19.4
	62	2	3.2	3.2	22.6
	63	3	4.8	4.8	27.4

64	10	16.1	16.1	43.5
65	2	3.2	3.2	46.8
66	6	9.7	9.7	56.5
67	4	6.5	6.5	62.9
68	1	1.6	1.6	64.5
69	3	4.8	4.8	69.4
70	4	6.5	6.5	75.8
71	3	4.8	4.8	80.6
73	4	6.5	6.5	87.1
74	2	3.2	3.2	90.3
76	3	4.8	4.8	95.2
77	2	3.2	3.2	98.4
80	1	1.6	1.6	100.0
Total	62	100.0	100.0	

### Faktor Eksternal

total

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		24.66
Median		25.00
Mode		25
Std. Deviation		2.953
Variance		8.719
Range		14
Minimum		16
Maximum		30
Sum		1529

### Faktor Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	1.6	1.6	1.6
	18	1	1.6	1.6	3.2
	19	1	1.6	1.6	4.8

20	3	4.8	4.8	9.7
21	2	3.2	3.2	12.9
22	5	8.1	8.1	21.0
23	8	12.9	12.9	33.9
24	6	9.7	9.7	43.5
25	9	14.5	14.5	58.1
26	8	12.9	12.9	71.0
27	8	12.9	12.9	83.9
28	5	8.1	8.1	91.9
29	3	4.8	4.8	96.8
30	2	3.2	3.2	100.0
Total	62	100.0	100.0	

### Indikator Mental

total		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		27.32
Median		27.00
Mode		27
Std. Deviation		3.119
Variance		9.730
Range		14
Minimum		20
Maximum		34
Sum		1694

### Indikator Mental

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	3.2	3.2	3.2
	21	3	4.8	4.8	8.1
	23	1	1.6	1.6	9.7
	24	2	3.2	3.2	12.9
	25	6	9.7	9.7	22.6
	26	9	14.5	14.5	37.1
	27	10	16.1	16.1	53.2

28	8	12.9	12.9	66.1
29	8	12.9	12.9	79.0
30	3	4.8	4.8	83.9
31	4	6.5	6.5	90.3
32	3	4.8	4.8	95.2
33	2	3.2	3.2	98.4
34	1	1.6	1.6	100.0
Total	62	100.0	100.0	

### Indikator Kecerdasan

total

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		14.48
Median		15.00
Mode		15
Std. Deviation		1.826
Variance		3.336
Range		9
Minimum		10
Maximum		19
Sum		898

### Indikator Kecerdasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	3.2	3.2	3.2
	12	8	12.9	12.9	16.1
	13	6	9.7	9.7	25.8
	14	14	22.6	22.6	48.4
	15	15	24.2	24.2	72.6
	16	10	16.1	16.1	88.7
	17	4	6.5	6.5	95.2
	18	2	3.2	3.2	98.4
	19	1	1.6	1.6	100.0

Total	62	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

### Indikator Kejasmanian

total

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		24.58
Median		24.00
Mode		24
Std. Deviation		3.054
Variance		9.329
Range		15
Minimum		16
Maximum		31
Sum		1524

### Indikator Kejasmanian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	1.6	1.6	1.6
	19	2	3.2	3.2	4.8
	20	1	1.6	1.6	6.5
	21	4	6.5	6.5	12.9
	22	6	9.7	9.7	22.6
	23	9	14.5	14.5	37.1
	24	12	19.4	19.4	56.5
	25	5	8.1	8.1	64.5
	26	4	6.5	6.5	71.0
	27	6	9.7	9.7	80.6
	28	6	9.7	9.7	90.3
	29	2	3.2	3.2	93.5
	30	2	3.2	3.2	96.8
	31	2	3.2	3.2	100.0
	Total		62	100.0	100.0

### Indikator Sosial

total		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		15.58
Median		16.00
Mode		15 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.029
Variance		4.116
Range		10
Minimum		9
Maximum		19
Sum		966

### Indikator Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	1.6	1.6	1.6
	11	2	3.2	3.2	4.8
	12	3	4.8	4.8	9.7
	14	9	14.5	14.5	24.2
	15	13	21.0	21.0	45.2
	16	13	21.0	21.0	66.1
	17	11	17.7	17.7	83.9
	18	7	11.3	11.3	95.2
	19	3	4.8	4.8	100.0
	Total		62	100.0	100.0

### Indikator Lingkungan

total		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		9.08
Median		9.00
Mode		9
Std. Deviation		1.429

Variance	2.043
Range	6
Minimum	6
Maximum	12
Sum	563

### Indikator Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	3.2	3.2	3.2
	7	8	12.9	12.9	16.1
	8	10	16.1	16.1	32.3
	9	17	27.4	27.4	59.7
	10	15	24.2	24.2	83.9
	11	8	12.9	12.9	96.8
	12	2	3.2	3.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

## Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

